

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar bagi seorang pendidik kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi kepentingan diri sendiri maupun bagi kepentingan masyarakat serta mampu menyesuaikan dengan lingkungan.¹ Pendidikan mendorong manusia untuk mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik seperti meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.² Tonggak peradaban suatu bangsa adalah pendidikan, dengan pendidikan yang baik akan menunjang kualitas dan kemajuan bangsa.³

Pendidikan yang dilaksanakan umat Islam di Indonesia salah satu jenis kelembagaannya adalah madrasah, madrasah itu sendiri sebagai lembaga pendidikan Islam. Madrasah selain mengajarkan ilmu pengetahuan umum, juga mengajarkan ilmu pengetahuan agama. Sungguh unik dan menarik apabila terdapat madrasah dengan model madrasah *tahfidz* Alquran. Adanya pembelajaran *tahfidz* Alquran diharapkan muncul generasi muda muslim yang benar-benar memahami ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum serta memiliki kemampuan dan kesadaran untuk menyampaikan risalahnya di tengah masyarakat dengan bekal hafalan Alquran.⁴ Pentingnya belajar membaca, menulis, dan menghafal Alquran bagi umat Islam dapat dipahami dari QS. Al Alaq 1-5, Allah Swt berfirman:

¹Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 33.

² Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, 35.

³Nurmalia Dewi dan Aim Abdul Karim, "Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Nilai-nilai Nasionalisme Siswa di Sekolah Menengah Atas *Homeschooling* Primagama Palembang)", *Jurnal AKP* 8, no. 1 (2018): 99.

⁴Ahmad Fatah, "Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al Qur'an", *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2014): 337-338.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat tersebut wahyu pertama kali diturunkan, yang tersurat dalam surat itu adalah perintah membaca. Supaya dapat membaca maka harus dilaksanakan proses belajar. Ketika proses belajar mengajar akan belajar tentang membaca Alquran sesuai tajwid, bagaimana caranya menulis Alquran, dan menghafal Alquran sehingga menjadi generasi muslim yang mencintai Alquran, menjadikan Alquran sebagai bacaan, dan sekaligus sebagai pandangan hidupnya sehari-hari.⁵ Pembelajaran *tahfidz* Alquran memerlukan pembelajaran yang efektif, karena selain mata pelajaran *tahfidz* Alquran juga ada mata pelajaran umum.

Pembelajaran yang efektif mencakup dua hal pokok, yaitu waktu belajar aktif dan kualitas pembelajaran. Pertama, berkaitan jumlah waktu yang digunakan oleh peserta didik selama pelajaran berlangsung. Kedua, berkaitan dengan kualitas pembelajaran yang artinya bagaimana proses pembelajaran berlangsung antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik serta sumber belajar. Dengan demikian, kualitas pembelajaran tergantung pada efektivitas pembelajaran yang terjadi dalam proses

⁵Iswandi, “Penerapan Metode Jibril dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur’an Siswa Kelas VII SMP DR. H. Abdullah Ahmad PGAI Padang”, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 38-39.

pembelajaran.⁶ Adanya pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan salah satu alumni MTs NU Al Hidayah Kudus target hafalan 15 juz, ternyata siswa hanya hafal sampai 3 juz ada juga yang hafal sampai 6 juz saja. Pelaksanaan program *tahfidz* Alquran setiap hari dari jam ke 1 sampai jam ke 5 atau dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB, sedangkan untuk mata pelajaran umum dimulai dari jam ke 6 sampai jam ke 8 atau dari pukul 11.00 WIB sampai pukul 13.40 WIB. Metode *tahfidz* Alquran menggunakan metode *talaqqi/sorogan*. Adapun evaluasinya berupa hafalannya, *muroja'ahnya*, dan bacaanya.⁷ Oleh karena itu, dengan adanya program *tahfidz* Alquran dapat mempengaruhi hasil belajar Qur'an Hadis atau tidak, karena sudah terbiasa mengingat ayat Alquran apakah nanti ingatan yang sangat kuat dapat mempengaruhi hasil belajar atau tidak. Alasan memilih sekolah tersebut karena tempatnya yang mudah dijangkau dan pada saat penelitian memudahkan untuk menentukan sampel karena muridnya banyak.

Adapun *tahfidz* Alquran adalah proses memelihara, menjaga, dan melestarikan kemurnian Alquran yang diturunkan kepada Rasulullah supaya tidak terjadi perubahan maupun pemalsuan serta menjaga dari kelupaan baik secara sebagian maupun secara keseluruhan.⁸ Hukum menghafal Alquran adalah fardhu kifayah, artinya orang yang menghafal tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir supaya tidak terjadi pemalsuan maupun pengubahan terhadap ayat Alquran. Apabila kewajiban tersebut terpenuhi maka yang lain gugur

⁶Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas", *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no.1 (2014): 21.

⁷Ema Mufidah,"Pelaksanaan Program Tahfidz Al Qur'an di MTs NU Al Hidayah Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017"(Tesis, STAIN Kudus,2017),75-76.

⁸M.Khozin Kharis, "Kontribusi Program Tahfidzul Qur'an Jurusan Agama dalam Mengembangkan Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren MA Al Amriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi" *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam* 8, no. 2 (2017): 373-374.

kewajiban tersebut, sebaliknya apabila kewajiban tersebut tidak terpenuhi maka semua umat akan menanggung dosa.⁹

Pada saat proses belajar mengajar akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi tiga golongan yaitu hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰

Berdasarkan masalah yang telah peneliti paparkan diatas dan program *tahfidz* Alquran yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadis. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi dengan mengangkat judul **“Pengaruh Program *Tahfidz* Alquran terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan program *tahfidz* Alquran siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan program *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan program *tahfidz* Alquran siswa di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
2. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

⁹M.Nailash Shofa, "Pendidikan Karakter Pada Program Tahfidz Al Qur'an di MTs NU Al Hidayah Getassrabbi Gebog Kudus Tahun Ajaran 2016-2017", (Tesis, STAIN Kudus, 2017), 57-58.

¹⁰Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 9-10.

3. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan program *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar Qur'an Hadis di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian antara lain:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar dan menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam (PAI). Sebagai masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran khususnya program *tahfidz* Alquran pada siswa kelas VIII di MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus sebagai laporan penelitian.
- b. Manfaat praktis
 - a. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar, dan sebagai pertimbangan untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran.
 - b. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, kemampuan dan ketrampilan peneliti. Khususnya pengetahuan yang lebih dalam tentang pengaruh *tahfidz* Alquran terhadap hasil belajar.
 - c. Bagi sekolah

Sebagai pertimbangan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan program sekolah untuk meningkatkan hasil belajar.
 - d. Bagi IAIN Kudus

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan khususnya mahasiswa pendidikan agama Islam (PAI) dan juga sebagai khasanah bagi perpustakaan IAIN Kudus.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran penulisan secara umum skripsi dan mempermudah dalam mengetahui pembahasan yang terkait dengan skripsi secara detail. Jadi, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Adapun bagian utama membahas bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Kemudian bab II landasan teori berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis. Adapun bab III metode penelitian berisi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Sedangkan bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi hasil penelitian (gambaran obyek penelitian, data penelitian, dan analisis data: uji validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, dan uji hipotesis.). Terakhir bab V penutup berisi simpulan dan saran.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi olah data analisis statistik, dan daftar riwayat pendidikan.